

BAB III

METODE DAN DESAIN

Dalam bab ini terdapat 5 sub bab yang menjelaskan tentang desain penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan pengumpulan data dan analisa data.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain studi kasus. Pendekatan penelitian yang digunakan untuk mengeksplorasi secara mendalam satu atau lebih "kasus" tertentu dalam konteks nyata. Kasus tersebut dapat berupa individu, kelompok, organisasi, atau situasi tertentu yang relevan dengan fenomena yang sedang diteliti (Assyakurrohim dkk., 2022). Hal ini memungkinkan untuk mengetahui secara mendalam Penerapan gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam penguatan guru dan juga siswa di sekolah dasar.

3.2 Populasi dan Sampel

Partisipan yang diikutsertakan dalam penelitian ini yaitu Kepala sekolah, Guru dan juga Siswa dari 5 sekolah dasar di Kecamatan Cimanggung, Kabupaten Sumedang yang meliputi SD CK, SD PM 3, SD BG, SD PH dan juga SD PM 1. Menggunakan *non probability* sampling jenis purposive sampling atau sampel bertujuan berdasarkan kriteria tertentu. Dengan kriteria tertentu yang menjadi syarat dari sampling yaitu kepala sekolah, guru wali kelas V, guru olahraga dan juga siswa-siswi kelas V yang berprestasi di masing-masing sekolah yang menjadi tempat penelitian.



Gambar 3. 1. Sekolah Partisipan SDN CK

Abiyu Kapila Hadi Trama, 2025

ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM Mendukung KEBUGARAN JASMANI SEBAGAI Penguatan KARAKTER GURU DAN SISWA DI SEKOLAH DASAR KECAMATAN CIMANGGUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3. 2. Sekolah Partisipan SDN PM 1



Gambar 3. 3. Sekolah Partisipan SDN BG



Gambar 3. 4. Sekolah Partisipan SDN PH



Gambar 3. 5. Sekolah Partisipan SDN PM 3

3.3 Instrumen Penelitian

3.3.1 Pedoman Observasi beserta kisi kisi

Instrumen penelitian dalam studi ini mengacu dan mengadopsi dari instrumen yang telah disusun dalam skripsi berjudul "Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah di SD Negeri PT Yogyakarta" karya Dian Setianingsih (Universitas Negeri Yogyakarta). Instrumen tersebut telah dianggap baku dan relevan karena sebelumnya telah digunakan dalam penelitian dengan fokus serupa, yaitu menelaah gaya kepemimpinan kepala sekolah di sekolah dasar. Peneliti melakukan penyesuaian seperlunya agar instrumen tersebut sesuai dengan konteks wilayah, subjek penelitian, serta kebutuhan analisis terhadap penguatan karakter guru dan siswa di Kecamatan Cimanggung.

Menurut (Akbar, 2017) bahwa pedoman observasi dibuat berdasarkan ciri-ciri gaya kepemimpinan. Pedoman tersebut ditunjukkan pada tabel berikut ini

Tabel 3. 1. Pedoman Observasi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah

No.	Indikator	Sub Indikator	Deskripsi
1.	Cara kepala sekolah dalam memecahkan masalah dan mengambil keputusan.	Cara kepala sekolah mengatasi sarana dan prasarana olahraga untuk mendukung kebugaran jasmani	
		Strategi kepala sekolah dalam mengatur jadwal kegiatan kebugaran jasmani agar tidak mengganggu pembelajaran	
		Upaya kepala sekolah dalam mengatasi kurangnya	

Abiyu Kapila Hadi Trama, 2025

ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENDUKUNG KEBUGARAN JASMANI SEBAGAI PENGUATAN KARAKTER GURU DAN SISWA DI SEKOLAH DASAR KECAMATAN CIMANGGUNG

		partisipasi guru dalam program kebugaran jasmani	
2.	Cara kepala sekolah dalam menggerakkan / memimpin bawahan (staf, guru, dan siswa)	Cara kepala sekolah memberi arahan kepada guru terkait pelaksanaan senam, olahraga, dan pembiasaan aktivitas kebugaran jasmani	
		Strategi kepala sekolah memotivasi guru agar aktif mendukung kegiatan olahraga yang menanamkan nilai disiplin dan kerjasama	
		Bentuk pendelegasian tugas kepada guru, khususnya guru PJOK, dalam pelaksanaan program kebugaran jasmani	
3.	Kepribadian yang dimiliki kepala sekolah	Keteladanan kepala sekolah dalam mengikuti dan mendukung kegiatan olahraga di sekolah	
		Konsistensi kepala sekolah dalam hadir dan berpartisipasi pada kegiatan fisik bersama guru dan siswa	
		Sikap ramah dan keterbukaan kepala sekolah yang menciptakan suasana kerja sama pada kegiatan kebugaran jasmani	
4.	Cara kepala sekolah berkomunikasi dengan bawahan (staf, guru, dan siswa).	Cara kepala sekolah menyampaikan informasi program olahraga (senam, lomba olahraga, dll) pada guru dan siswa	
		Media komunikasi yang digunakan kepala sekolah untuk mengkoordinasikan kegiatan kebugaran jasmani	
		Efektivitas komunikasi kepala sekolah dalam menggerakkan guru untuk mendukung kegiatan olahraga yang menanamkan nilai karakter	
5.	Hubungan kepala sekolah dengan bawahan (staf, guru, dan siswa).	Upaya kepala sekolah menjalin hubungan baik dengan guru melalui olahraga bersama	

Abiyu Kapila Hadi Trama, 2025

ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM Mendukung kebugaran jasmani sebagai penguatan karakter guru dan siswa di sekolah dasar Kecamatan Cimanggung

		Peran kepala sekolah dalam menciptakan suasana kebersamaan dan kekompakkan saat pelaksanaan senam atau lomba olahraga	
		Cara kepala sekolah memberi apresiasi kepada guru yang berkontribusi pada kegiatan kebugaran jasmani	
6.	Sikap kepala sekolah dalam menerima masukan	Kesediaan kepala sekolah menerima saran guru terkait perbaikan program kebugaran jasmani	
		Contoh realisasi masukan guru dalam pengembangan kegiatan olahraga sekolah	
		Cara kepala sekolah mengajak guru untuk memberi ide kreatif dalam menciptakan kegiatan olahraga yang menarik	
7.	Suasana Lingkungan SD	Upaya kepala sekolah menata lingkungan sekolah agar mendukung kegiatan olahraga dan kebugaran jasmani	
		Kebijakan kepala sekolah dalam menjaga kebersihan dan kenyamanan area olahraga di sekolah	
		Peran kepala sekolah dalam menciptakan budaya sehat melalui aktivitas fisik dan penguatan karakter di sekolah	

3.3.2 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara disusun untuk menjadi pedoman peneliti dalam melaksanakan wawancara terhadap kepala sekolah, guru, dan siswa untuk mengetahui gaya kepemimpinan kepala sekolah di SD Negeri CK, SD Negeri PM 3, SD Negeri BG, SD Negeri PH, dan SD Negeri PM I.

Menurut (Akbar, 2017) bahwa pedoman observasi dibuat berdasarkan ciri-ciri gaya kepemimpinan. Pedoman tersebut ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Abiyu Kapila Hadi Trama, 2025

ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENDUKUNG KEBUGARAN JASMANI SEBAGAI PENGUATAN KARAKTER GURU DAN SISWA DI SEKOLAH DASAR KECAMATAN CIMANGGUNG

- 1) Subjek Penelitian kepala sekolah : Tabel berikut sebagai instrumen guna dapat menyajikan data hasil wawancara dengan kepala sekolah dari lima sekolah dasar yang menjadi objek penelitian. Hal yang dapat di dapati berupa Informasi yang dapat menggambarkan persepsi, sikap, dan praktik kepemimpinan yang dijalankan kepala sekolah dalam rangka penguatan karakter guru dan siswa

Tabel 3. 2. Pedoman Wawancara Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah

No.	Indikator	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	Cara kepala sekolah dalam memecahkan masalah dan mengambil keputusan.	Cara kepala sekolah mengatasi sarana dan prasarana olahraga untuk mendukung kebugaran jasmani ?	
		Strategi kepala sekolah dalam mengatur jadwal kegiatan kebugaran jasmani agar tidak mengganggu pembelajaran ?	
		Upaya kepala sekolah dalam mengatasi kurangnya partisipasi guru dalam program kebugaran jasmani ?	
2.	Cara kepala sekolah dalam menggerakkan / memimpin bawahan (staf, guru, dan siswa)	Cara kepala sekolah memberikan arahan kepada guru terkait pelaksanaan senam, olahraga, dan pembiasaan aktivitas kebugaran jasmani ?	
		Strategi kepala sekolah memotivasi guru agar aktif mendukung kegiatan olahraga yang menanamkan nilai	

		disiplin dan kerjasama ?	
		Bentuk pendelegasian tugas kepada guru, khususnya guru PJOK, dalam pelaksanaan program kebugaran jasmani ?	
3.	Kepribadian yang dimiliki kepala sekolah	Keteladanan kepala sekolah dalam mengikuti dan mendukung kegiatan olahraga di sekolah ?	
		Konsistensi kepala sekolah dalam hadir dan berpartisipasi pada kegiatan fisik bersama guru dan siswa ?	
		Sikap ramah dan keterbukaan kepala sekolah yang menciptakan suasana kerja sama pada kegiatan kebugaran jasmani ?	
4.	Cara kepala sekolah berkomunikasi dengan bawahan (staf, guru, dan siswa).	Cara kepala sekolah menyampaikan informasi program olahraga (senam, lomba olahraga, dll) pada guru dan siswa ?	
		Media komunikasi yang digunakan kepala sekolah untuk mengkoordinasikan kegiatan kebugaran jasmani ?	
		Efektivitas komunikasi kepala sekolah dalam menggerakkan	

		guru untuk mendukung kegiatan olahraga yang menanamkan nilai karakter ?	
5.	Hubungan kepala sekolah dengan bawahan (staf, guru, dan siswa).	Upaya kepala sekolah menjalin hubungan baik dengan guru melalui olahraga bersama ?	
		Peran kepala sekolah dalam menciptakan suasana kebersamaan dan kekompakkan saat pelaksanaan senam atau lomba olahraga ?	
		Cara kepala sekolah memberi apresiasi kepada guru yang berkontribusi pada kegiatan kebugaran jasmani ?	
6.	Sikap kepala sekolah dalam menerima masukan	Kesediaan kepala sekolah menerima saran guru terkait perbaikan program kebugaran jasmani ?	
		Contoh realisasi masukan guru dalam pengembangan kegiatan olahraga sekolah ?	
		Cara kepala sekolah mengajak guru untuk memberi ide kreatif dalam menciptakan kegiatan olahraga yang menarik ?	
7.	Suasana Lingkungan SD	Upaya kepala sekolah menata lingkungan sekolah agar mendukung kegiatan olahraga dan kebugaran jasmani	

		Kebijakan kepala sekolah dalam menjaga kebersihan dan kenyamanan area olahraga di sekolah	
		Peran kepala sekolah dalam menciptakan budaya sehat melalui aktivitas fisik dan penguatan karakter di sekolah	

- 2) Subjek Penelitian guru: Tabel berikut sebagai instrumen guna dapat menyajikan data hasil wawancara dengan guru sebagai pelaksana pembelajaran sehari-hari guna dapat pandangan penting dalam menilai dampak gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap proses pendidikan karakter di kelas menjadi objek penelitian.

Tabel 3. 3. Pedoman Wawancara Kepada Guru

No.	Indikator	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	Cara Guru dalam memecahkan masalah dan mengambil keputusan.	Cara guru mengatasi saran dan prasarana olahraga untuk mendukung kebugaran jasmani ?	
		Strategi guru dalam mengatur jadwal kegiatan kebugaran jasmani agar tidak mengganggu pembelajaran ?	
		Upaya guru dalam mengatasi kurangnya partisipasi guru dalam program kebugaran jasmani ?	
2.	Cara guru dalam menggerakkan / memimpin bawahan (staf, guru, dan siswa)	Cara guru memberi arahan kepada guru terkait pelaksanaan senam, olahraga, dan pembiasaan aktivitas kebugaran jasmani ?	

		Strategi guru memotivasi guru agar aktif mendukung kegiatan olahraga yang menanamkan nilai disiplin dan kerjasama ?	
		Bentuk penerimaan tugas kepada guru, khususnya guru PJOK, dalam pelaksanaan program kebugaran jasmani ?	
3.	Kepribadian yang dimiliki Guru	Keteladanan guru dalam mengikuti dan mendukung kegiatan olahraga di sekolah ?	
		Konsistensi guru dalam hadir dan berpartisipasi pada kegiatan fisik bersama guru dan siswa ?	
		Sikap ramah dan keterbukaan guru yang menciptakan suasana kerja sama pada kegiatan kebugaran jasmani ?	
4.	Cara guru berkomunikasi dengan bawahan (staf, guru, dan siswa).	Cara guru menyampaikan informasi program olahraga (senam, lomba olahraga, dll) pada guru dan siswa ?	
		Media komunikasi yang digunakan guru untuk mengkoordinasikan kegiatan kebugaran jasmani ?	
		Efektivitas komunikasi guru dalam menggerakkan guru untuk mendukung kegiatan olahraga yang menanamkan nilai karakter ?	
5.	Hubungan guru dengan bawahan (staf, guru, dan siswa).	Upaya guru menjalin hubungan baik dengan guru melalui olahraga bersama ?	
		Peran guru dalam menciptakan suasana kebersamaan dan kekompakan saat pelaksanaan senam atau lomba olahraga ?	
		Cara guru memberi apresiasi kepada guru yang berkontribusi pada kegiatan	

		kebugaran jasmani ?	
6.	Sikap guru dalam menerima masukan	Kesediaan guru menerima saran guru terkait perbaikan program kebugaran jasmani ?	
		Contoh realisasi masukan guru dalam pengembangan kegiatan olahraga sekolah ?	
		Cara guru mengajak guru untuk memberi ide kreatif dalam menciptakan kegiatan olahraga yang menarik ?	
7.	Suasana Lingkungan SD	Upaya guru menata lingkungan sekolah agar mendukung kegiatan olahraga dan kebugaran jasmani	
		Kebijakan guru dalam menjaga kebersihan dan kenyamanan area olahraga di sekolah	
		Peran guru dalam menciptakan budaya sehat melalui aktivitas fisik dan penguatan karakter di sekolah	

3) Subjek Penelitian siswa: Tabel berikut sebagai instrumen guna dapat menyajikan data hasil wawancara dengan siswa sebagai subjek penerima langsung gaya kepemimpinan di lingkungan sekolah. Pendapat siswa memberikan gambaran nyata tentang suasana sekolah dan pengaruh karakter yang mereka rasakan dalam keseharian.

Tabel 3. 4. Pedoman Wawancara Pada Siswa

No.	Indikator	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	Cara Guru dalam memecahkan masalah dan mengambil keputusan.	Cara guru mengatasi saran dan prasarana olahraga untuk mendukung kebugaran jasmani ?	
		Strategi guru dalam mengatur jadwal kegiatan kebugaran	

Abiyu Kapila Hadi Trama, 2025

ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM Mendukung kebugaran jasmani sebagai penguatan karakter guru dan siswa di sekolah dasar Kecamatan Cimanggung

		jasmani agar tidak mengganggu pembelajaran ?	
		Upaya guru dalam mengatasi kurangnya partisipasi guru dalam program kebugaran jasmani ?	
2.	Cara guru dalam menggerakkan / memimpin bawahan (staf, guru, dan siswa)	Cara guru memberi arahan kepada guru terkait pelaksanaan senam, olahraga, dan pembiasaan aktivitas kebugaran jasmani ?	
		Strategi guru memotivasi guru agar aktif mendukung kegiatan olahraga yang menanamkan nilai disiplin dan kerjasama ?	
		Bentuk penerimaan tugas kepada guru, khususnya guru PJOK, dalam pelaksanaan program kebugaran jasmani ?	
3.	Kepribadian yang dimiliki Guru	Keteladanan guru dalam mengikuti dan mendukung kegiatan olahraga di sekolah ?	
		Konsistensi guru dalam hadir dan berpartisipasi pada kegiatan fisik bersama guru dan siswa ?	
		Sikap ramah dan keterbukaan guru yang menciptakan suasana kerja sama pada kegiatan kebugaran jasmani ?	
4.	Hubungan guru dengan bawahan (staf, guru, dan siswa).	Cara guru menyampaikan informasi program olahraga (senam, lomba olahraga, dll) pada guru dan siswa ?	
		Media komunikasi yang digunakan guru untuk mengkoordinasikan kegiatan kebugaran jasmani ?	
		Efektivitas komunikasi guru dalam menggerakkan guru untuk mendukung kegiatan olahraga yang menanamkan nilai karakter ?	
5.	Suasana Lingkungan SD	Bagaimana suasana sekolah dalam menata lingkungan sekolah agar mendukung kegiatan olahraga dan	

Abiyu Kapila Hadi Trama, 2025

ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM Mendukung kebugaran jasmani sebagai penguatan karakter guru dan siswa di sekolah dasar Kecamatan Cimanggung

		kebugaran jasmani	
		Bagaimana guru dalam menjaga kebersihan dan kenyamanan area olahraga di sekolah	
		Bagaimana Peran guru dalam menciptakan budaya sehat melalui aktivitas fisik dan penguatan karakter di sekolah	

Tabel ini disusun untuk menjadi panduan sistematis dalam melakukan pengamatan langsung terhadap perilaku dan interaksi kepala sekolah di lingkungan sekolah. Tujuannya adalah untuk memperoleh data empiris mengenai cara kepala sekolah menjalankan gaya kepemimpinannya dalam konteks nyata, terutama dalam situasi yang berkaitan dengan pengambilan keputusan, pembinaan guru dan siswa, serta dinamika hubungan sosial di sekolah

3.3.3 Pedoman Dokumentasi

Tabel berikut merupakan pedoman dokumentasi yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data visual dan tertulis terkait praktik kepemimpinan kepala sekolah dalam penguatan karakter guru dan siswa. Dokumentasi ini mencakup foto kegiatan, struktur organisasi, jadwal kegiatan sekolah, serta arsip administrasi yang relevan:

Tabel 3. 5. Pedoman Dokumentasi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah

No.	Indikator	Ada (√)	Tidak (√)	Keterangan
1.	Sertifikat Akreditasi Sekolah			
2.	Rencana Kerja Sekolah (RKS) SD			
3.	Notulen Rapat			
4.	Foto-foto kegiatan penelitian			

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahapan yang perlu dilakukan pada saat

Abiyu Kapila Hadi Trama, 2025

ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENDUKUNG KEBUGARAN JASMANI SEBAGAI PENGUATAN KARAKTER GURU DAN SISWA DI SEKOLAH DASAR KECAMATAN CIMANGGUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

melakukan penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan beberapa tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap Pengolahan Data. Prosedur dalam melakukan penelitian ini memiliki beberapa tahapan atau langkah-langkah, terbagi menjadi tiga yaitu sebagai berikut :

TAHAP PERENCANAAN

- 1) Menentukan sampel penelitian yang sesuai dengan kriteria peneliti, misalnya kepala sekolah, guru dan juga siswa dari 5 SD di Kecamatan Cimanggung yang menjadi sasaran peneliti dan menjadi sumber informasi guna mendapatkan data dan informasi.
- 2) Memilih sekolah yang akan menjadi fokus studi kasus berdasarkan kriteria tertentu, seperti tipe gaya kepemimpinan kepala sekolah, ukuran sekolah, atau dinamika guru dan siswa yang relevan dengan penelitian.
- 3) Mengurus izin resmi untuk melakukan penelitian di sekolah yang dipilih, termasuk mendapatkan persetujuan dari pihak kepala sekolah, guru, dan orang tua siswa (jika melibatkan siswa) untuk berpartisipasi.
- 4) Mempersiapkan instrumen yang akan digunakan, seperti panduan wawancara semi- terstruktur, format observasi, dan daftar dokumen yang akan dikumpulkan. Instrumen ini disesuaikan dengan fokus penelitian, yaitu penerapan gaya kepemimpinan kepala sekolah.

TAHAP PELAKSANAAN

- 1) Identifikasi Masalah: Menentukan fokus penelitian, dalam hal ini penerapan gaya kepemimpinan kepala sekolah dan dampaknya terhadap penguatan guru dan siswa
- 2) Pemilihan Lokasi dan Subjek Penelitian: Memilih sekolah serta subjek yang terlibat (kepala sekolah, guru, dan siswa) sebagai sumber data yang berlokasi di Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang.
- 3) Penentuan Metode Pengumpulan Data Memilih metode seperti wawancara mendalam, observasi langsung, dan studi dokumen yang relevan.

TAHAP PENGOLAHAN DATA

- 1) Melakukan Observasi untuk melihat langsung di lapangan bagaimana kepala sekolah berinteraksi dengan guru dan siswa di lingkungan sekolah dengan

Abiyu Kapila Hadi Trama, 2025

ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENDUKUNG KEBUGARAN JASMANI SEBAGAI PENGUATAN KARAKTER GURU DAN SISWA DI SEKOLAH DASAR KECAMATAN CIMANGGUNG

pengamatan gaya komunikasi dan interaksi kepala sekolah dengan staf dan siswa, proses pengambilan keputusan di lingkungan sekolah, reaksi guru dan siswa terhadap gaya kepemimpinan yang diterapkan.

- 2) Melakukan wawancara mendalam untuk mendapatkan pemahaman yang kaya tentang perspektif dan pengalaman kepala sekolah, guru, dan siswa terkait penerapan gaya kepemimpinan di sekolah. Hal yang di garis bawahi nantinya mencakup gaya kepemimpinan yang diterapkan, bagaimana guru dan siswa merasa diberdayakan, serta dampaknya terhadap kinerja dan atmosfer di sekolah.
- 3) Melakukan Dokumentasi, dalam tahap ini dokumentasi yang di ambil berupa foto saat melakukan observasi dan juga wawancara yang berkaitan dengan penelitian sebagai pengumpulan dokumentasi penting yang mencerminkan proses.

3.5 Pengumpulan Data dan Analisis Data

Dalam tahap pengumpulan data dan analisis data ini dilakukan pengambilan data berupa wawancara secara terstruktur dan sesuai pedomannya. Teknik pengumpulan data wawancara ini dengan cara memberitahukan dulu kepada narasumbernya untuk mengenai tujuan penelitian, kemudian meminta izin untuk di wawancarai terkait indikator-indikator pertanyaan yang sudah dibuat serta izin merekam suara menggunakan *handphone* untuk membantu menyimpan hasil jawabannya yang nanti akan diolah hasilnya berupa menjadi transkrip kalimat. Dalam penelitian ini, uji keabsahan data yang diperoleh dilakukan dengan menggunakan uji kredibilitas melalui teknik triangulasi. (Zamili, 2015) menjelaskan bahwa triangulasi dalam menguji kredibilitas berarti melakukan pengecekan data dari berbagai sumber, dengan beragam metode, serta dalam waktu yang berbeda. Penelitian ini menggunakan dua jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber bertujuan untuk memastikan kredibilitas data dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai narasumber. Sumber data dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, guru dari kelas 1 hingga kelas 5, guru wali

kelas, guru olahraga, serta siswa kelas 4 dan kelas 5. Seluruh data dari sumber tersebut kemudian dijabarkan, dikategorikan, dan dianalisis untuk melihat kesamaan, perbedaan, serta kekhususan pandangan yang dimiliki.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengonfirmasi data kepada sumber yang sama menggunakan metode yang berbeda (Alfansyur & Mariyani, 2020). Dalam penelitian ini, teknik triangulasi yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Melalui metode tersebut, peneliti memperoleh informasi mengenai gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam memperkuat karakter guru dan siswa di SD Negeri dari kelas 1 sampai 5 sekolah dasar di Kecamatan Cimanggung. Kabupaten Sumedang yang meliputi SD CK, SD PM 3, SD BG, SD PH dan juga SD PM 1. dengan teknik wawancara kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi.